

Pelaksanaan Layanan Konsultasi Dalam Mengatasi Masalah Belajar Siswa Di Smp Negeri 5 Kota Bengkulu

Oleh,
Sambas Sugiarto
Universitas Negeri Padang
Email: : sambassugiarto456@gmail.com

Ringkasan

Layanan konsultasi dalam mengatasi masalah belajar siswa di SMP Negeri 5 Kota Bengkulu dilaksanakan dengan adanya kerjasama guru wali kelas serta orang tua, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan program layanan konsultasi dalam menangani masalah belajar siswa. Untuk mengetahui kendala yang dihadapi guru bimbingan dan konseling dalam melaksanakan layanan konsultasi terhadap masalah pribadi siswa. Pendekatan ini menggunakan pendekatan kualitatif, dan menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi dan wawancara. Subjek penelitian ini adalah guru bimbingan dan konseling, wali kelas, orang tua, dan siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa layanan konsultasi di SMP Negeri 5 Kota Bengkulu dalam mengatasi masalah belajar siswa menggunakan teknik-teknik layanan konsultasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa layanan konsultasi dalam mengatasi masalah belajar cukup efektif, hal ini dikarenakan adanya program layanan konsultasi yang khusus dirancang untuk mengatasi masalah belajar siswa yang ada di sekolah tersebut. Pelaksanaan layanan konsultasi terdapat beberapa kendala yang di jumpai oleh guru bimbingan dan konseling diantaranya kurang terbukanya siswa terhadap guru wali kelas dan kurang kepekaan wali kelas dalam memahami dan mengerti keadaan siswa serta orang tua yang belum begitu terbuka terhadap aktivitas anaknya sehari-hari sehingga layanan konsultasi tidak berjalan sesuai harapan yang diinginkan. Adapun upaya yang dilakukan untuk menyikapi kendala-kendala tersebut guru bimbingan dan konseling harus lebih terbuka dengan siswa dan orangtua agar lebih merasa nyaman dan percaya kepada wali kelas sehingga siswa bisa menceritakan masalah sepenuhnya ke guru bimbingan dan konseling agar bisa ditangani secara tepat dan tuntas.

Kata Kunci: Layanan Konsultasi, Masalah, Belajar

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha yang sengaja dan terencana untuk membantu perkembangan potensi dan kemampuan anak agar bermanfaat bagi kepentingan hidupnya sebagai seorang individu dan sebagai warga negara atau masyarakat. Dengan kata lain, pendidikan dipandang mempunyai peranan yang besar dalam mencapai keberhasilan dalam perkembangan anak. Sekolah merupakan lingkungan yang efektif dalam mendidik siswa ke arah yang positif termasuk di dalamnya membantu proses pengembangan siswa. Terutama peran guru bimbingan konseling sebagai tenaga profesional dalam mendampingi siswa serta memberikan motivasi dalam belajar di nilai sangat strategis dan relevan. Layanan konsultasi merupakan salah satu hal yang efektif dalam mengatasi masalah belajar siswa di SMP Negeri 5 Kota

Bengkulu. Guru pembimbing di SMP Negeri 5 Kota Bengkulu merupakan figur yang mengutamakan sumber daya manusia yang baik dalam mendidik peserta didiknya serta membantu siswa terutama dalam mengatasi masalah belajar. Karena dalam belajar merupakan permasalahan yang sudah menjadi rahasia umum bagi siswa. Melihat hasil kenyataan temuan penelitian dilapangan semua peserta didik di SMP Negeri 5 Kota Bengkulu yang mengalami masalah dalam belajarmembutuhkan perhatian yang serius dalam belajar terutama dari guru bimbingan dan konseling. Melalui layanan konsultasi ini diharapkan siswa bisa lebih maksimal dalam belajar dan menentukan masa depannya kelak. Untuk itu penelitian ini bertujuan mendeskripsikan pelaksanaan layanan konsultasi di SMP Negeri 5 Kota Bengkulu. Adapun pertanyaan yang diajukan pada penelitian ini adalah: 1. Bagaimana pelaksanaan layanan konsultasi dalam mengatasi masalah belajar siswa di SMP Negeri 5 Kota Bengkulu ? 2. Kendala apa saja yang dihadapi guru bimbingan dan konseling dalam melaksanakan layanan konsultasi terhadap masalah belajar siswa di SMP Negeri 5 Kota Bengkulu ?

METODE KEGIATAN PKM

Penelitian deskriptif ini akan menjelaskan pelaksanaan layanan konsultasi dalam mengatasi masalah belajar siswa di SMP Negeri 5 Kota Bengkulu. Adapun penelitian dalam skripsi ini penulis menggunakan metode deskriptif, yaitu suatu metode yang tertuju pada permasalahan-permasalahan yang ada pada masa sekarang, kemudian dianalisis untuk memperoleh data dan informasi.

HASIL PENGABDIAN PADA MASYARAKAT

Hasil penelitian

yang diperoleh tentang pelaksanaan layanan konsultasi dalam mengatasi masalah belajar siswa di SMP Negeri 5 Kota Bengkulu, maka dapat disimpulkan. Hasil Penelitian 1. Bagaimana pelaksanaan layanan konsultasi dalam mengatasi masalah belajar siswa di SMP Negeri 5 Kota Bengkulu Pelaksanaan layanan konsultasi sangat efektif dilaksanakan oleh guru bimbingan dan konseling dalam mengatasi masalah belajar siswa yang sering kali terhambat dalam proses belajar siswa dan perjalanan masa depan siswa tersebut. Dalam proses pelaksanaan layanan konsultasi tersebut maka diharapkan agar siswa bisa membuka diri atas apa yang di alaminya dan kejadian tersebut tidak terjadi berulang-ulang yang membuat siswa prustasi dalam hal belajar. Dari sinilah peranan guru bimbingan dan konseling sangat dibutuhkan agar permasalahan tersebut menjadi pelajaran bagi generasi selanjutnya dan menjadi motivasi yang luar biasa baik bagi penulis maupun pembaca.

Dalam pelaksanaan layanan konsultasi berbeda dengan layanan konseling, meskipun kedua layanan ini mempunyai unsur kesamaan seperti sama-sama memerlukan kondisi yang kondusif. Model hubungan pada layanan konsultasi lebih bersifat segiempat yaitu guru bimbingan dan konseling, guru walikelas, orang tuadansiswa. Jadidalampelaksanaanlayanankonsultasi di sekolah ini guru bimbingan dan konseling hanya sebatas memberikan arahan, wawasan kepadawalikelas serta informasi dari orang tuabagaimanacaramenanganimasalahsiswa. 2. Kendala apa saja yang dihadapi guru bimbingan dan konseling dalam melaksanakan layanan konsultasi terhadap masalah belajar siswa di SMP Negeri 5 Kota Bengkulu Dalam pelaksanaannya layanan konsultasi dalam mengatasi masalah belajar siswa di SMP Negeri 5 Kota Bengkulu tentu ada kendala yang merupakan bumbu dalam pelaksanaannya. Kendala yang dijumpaiadalahkurangketerbukaannyasiswakedapadawalikelassehingga guru walikelas kesulitan dalam menanganimasalahsiswa, kurangnya kepekaan dalam memahami hati siswa sehingga siswa kurang terbuka dengan wali kelas. Anggapan orang tua yang kurang positif da-

lam memahami tingkah laku anak-anaknya sehingga menyebabkan kurang lancarnya komunikasi antara guru bimbingan dan konseling dengan orang tua siswa. Upaya yang dilakukan guru bimbingan dan konseling menyikapi kendala tersebut adalah guru wali kelas harus lebih terbuka dengan siswa agar lebih merasa nyaman dan percaya kepada wali kelas sehingga siswa bisa menceritakan masalah dan wali kelas bisa menangani masalah siswa dengan tepat, memahami perasaan siswa sehingga siswa merasa diperhatikan dan siswa bisa mengungkapkan seluruh isi hatinya. Guru bimbingan dan konseling menjawab sebenarnya solusi khusus untuk menangani siswa yang kurang terbuka itu tidak ada, tapi kami berusaha mendekatkan diri terhadap siswa tersebut agar dia percaya terhadap kami bahwa kami ada dipihak dia, dengan itu dia lebih percaya kepada kami, sehingga dia akan lebih leluasa dalam menceritakan masalah pribadinya. Oleh karena itu, siswa tersebut akan sedikit terbuka terhadap kami dalam menceritakan masalah pribadi yang dialami siswa tersebut. Hanya itu yang bisa kami buat terhadap siswa yang bungkam terhadap masalahnya sendiri.

Pembahasan

Dari hasil penelitian diperoleh gambaran bahwa pelaksanaan layanan konsultasi dalam mengatasibelajar siswa di SMP Negeri 5 Kota Bengkulu dilakukan guru sebagian besar sudah berjalan dengan baik, dimana layanan konsultasi merupakan wadah agar siswa bisa terbuka dengan apa yang dialaminya. Serta guru wali kelas dan guru bimbingan dan konseling bisa memahami dan mengentaskan masalah belajar siswa dengan mudah dan terbuka. Menurut Prayitno (2018: 169) menyatakan bahwa layanan konsultasi merupakan layanan yang dilakukan oleh konselor terhadap seorang pelanggan, disebut konsulti yang memungkinkan konsulti memperoleh wawasan, pemahaman dan cara-cara yang perlu dilaksanakannya dalam menangani kondisi atau permasalahan pihak ketiga. Konsultasi pada dasarnya dilaksanakan secara perorangan dalam format tatap muka antara konselor sebagai konsultan dengan konsulti. Layanan konsultasi bertujuan agar konsulti dengan kemampuannya sendiri dapat menangani kondisi permasalahan yang dihadapi pihak ketiga. Kemampuan konsulti yang dihasilkan melalui layanan konsultasi dimaksudkan di atas berupa wawasan, pemahaman akan hal-hal baru, cara bertindak yang terkait langsung dengan suasana atau permasalahan pihak ketiga.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti di SMP Negeri 5 Kota Bengkulu maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut: 1. Layanan konsultasi dalam mengatasi masalah pribadi cukup efektif, hal ini dikarenakan oleh adanya program layanan konsultasi yang khusus dirancang untuk mengatasi masalah pribadi siswa yang ada di sekolah itu. 2. Pelaksanaan layanan konsultasi terdapat juga kendala yang di jumpai oleh guru bimbingan dan konseling adalah kurang terbukanya siswa terhadap guru wali kelas dan kurang kepekaan wali kelas dalam memahami dan mengerti keadaan siswa sehingga layanan konsultasi tidak berjalan sesuai harapan yang diinginkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dewa Ketut Sukardi. 1983. *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Dimiyati. 1994. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Gramedia

- Moelong. J. Lexy. 2006. Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: Remaja Cipta Rosda Karya
- Suryosubroto, B. 2010. Beberapa Aspek Dasar-Dasar Kependidikan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Prayitno. 2018. Konseling Profesional Yang Berhasil. Depok: Rajawali Pers.